

Senin, 28 September 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



KENAIKAN YIELD GLOBAL DAN HARGA MINYAK MEMBAYANGI PASAR FINANSIAL

Pasar finansial Indonesia bergerak melemah di tengah meningkatnya tekanan eksternal. IHSG terkoreksi lebih dari 1% dan ditutup turun -1,51% atau -94,03 poin ke level 6.147,86. Beberapa saham yang menjadi penekan terbesar adalah GOTO (-14,00%), AMMN (-4,03%), BRMS (-6,06%), BMRI (-1,47%), dan MORA (-5,01%). Sementara Rupiah melemah 0,42% ke level Rp17.978 per USD, terendah dalam tujuh minggu terakhir. Pasar obligasi domestik turut tertekan di berbagai tenor, dengan *yield* SBN 5 tahun naik 4,29 bps menjadi 7,00% dan *yield* SBN 10 tahun meningkat 3,85 bps menjadi 7,13%.

Tekanan tersebut terjadi seiring pelemahan sebagian besar pasar saham Asia dan *futures* pasar saham AS, setelah harapan terhadap terobosan diplomatik dalam konflik AS-Iran mereda dan belum tercapainya kesepakatan terkait pembukaan kembali Selat Hormuz. Perkembangan ini kembali mendorong harga minyak Brent naik lebih dari 2% ke sekitar USD 107 per barel, sekaligus meningkatkan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi global. *Yield* US Treasury tenor 10 tahun pun bergerak di atas 5,2%, dengan kombinasi tingginya harga minyak dan *yield* global kembali membebani sentimen terhadap aset berisiko.

Di sisi domestik, Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini resmi menurunkan batas harga minimum saham dari Rp50 menjadi Rp1, disertai penyesuaian batas *auto rejection*. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan ruang bagi pembentukan harga yang lebih mencerminkan mekanisme pasar sekaligus berpotensi meningkatkan aktivitas perdagangan. Bagi sejumlah saham yang sebelumnya tertahan di batas harga Rp50, termasuk GOTO, perubahan ini dapat memicu penyesuaian harga dalam beberapa hari perdagangan ke depan seiring berlangsungnya proses *price discovery* menuju level keseimbangan baru.

Bagi Indonesia, kombinasi harga minyak yang tinggi, penguatan dolar AS, dan kenaikan *yield* global turut memberikan tekanan terhadap Rupiah serta pasar saham dan obligasi domestik. Kenaikan harga energi juga menjadi perhatian karena berpotensi menambah tekanan terhadap fiskal, inflasi, dan neraca eksternal Indonesia apabila berlangsung lebih lama. Partisipasi pasar juga masih relatif rendah, dengan nilai transaksi harian dalam beberapa minggu terakhir mencatatkan tren penurunan. Nilai transaksi harian hari ini hanya mencapai Rp8,73 triliun, mencerminkan sikap hati-hati pelaku pasar.

Di tengah volatilitas yang masih tinggi, investor perlu tetap disiplin dan menghindari keputusan yang terlalu reaktif terhadap pergerakan pasar jangka pendek. Ketidakpastian geopolitik, harga minyak dan arah suku bunga global masih berpotensi memicu fluktuasi. Oleh karena itu, fokus pada tujuan investasi, profil risiko, dan diversifikasi portofolio tetap menjadi penting. Volatilitas pasar juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan *rebalancing* secara bertahap pada kelas aset yang mulai menawarkan valuasi atau tingkat imbal hasil yang lebih menarik, dengan tetap menjaga likuiditas yang memadai.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl Jendral Sudirman Kav.79

Jakarta 12910

Telepon : (+6221) 2924 5555

Fax : (+6221) 2924 5566

Email : idlist.clientservices.id@eastspring.com

eastspring.com/id

Social Media

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments

EastspringID

EastspringID

